BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi keuangan dalam bisnis dan dinamika perusahaan memiliki peranan yang signifikan dalam memberikan informasi keuangan sebagai dasar dan pendukung dalam pengambilan keputusan pada seluruh jenis usaha. Pada usaha sektor kecil pada umumnya belum menerapkan pencatatan keuangan secara detail sehingga terjadi banyak kelemahan dalam analisis pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan agar pencatatan keuangan agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi (Tawakal & Suparno, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Selain itu sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang

memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Informasi akuntansi memiliki pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Arisinta, 2019). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal besar bagi usaha kecil untuk pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Hal tersebut tercantum dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan barang.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan baik secara tunai ataupun kredit agar kegiatan dapat ditulis dan diawasi dengan benar. Dari segi keuangan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan penjualan dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan di periode akuntansi.

Sistem informasi akuntansi Persediaan barang dan penjualan ialah hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang maupun manufaktur. Persediaan menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba. Resiko yang ditimbulkan dari persediaan yaitu dari segi fisik, segi keuangan, dan penjualan dari segi fisik jika dalam pengawasan gudang kurang baik dan melakukan kecurangan menimbulkan barang rusak dan membuat konsumen kecewa.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan usaha kecil yang realitanya masih menerapkan pencatatan yang dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk dan alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku usaha mikro dan kecil hanya menghitung harta yang

dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja. Mereka tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang yang kas dengan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang hasil akhirnya adalah laporan keuangan. Dalam menghasilkan laporan keuangan usaha kecil disarankan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP). Sistem akuntansi usaha kecil tidaklah serumit perusahaan besar, namun sampai saat ini perangkat lunak (software) pembukuan akuntansi yang tersedia (dijual) di pasar kurang memadai dengan karakteristik dan kebutuhan ritel kecil tersebut. Selain itu, pengembangan model akuntansi dengan menggunakan jasa eksternal menjadi relatif mahal bagi usaha kecil bila mereka membuat informasi akuntansi khusus untuk usaha mereka sendiri.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi setiap usaha untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang Usaha Kecil No. 20 tahun 2008 dan dalam Undang-Undang Perpajakan. Tapi kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak

menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Counter pulsa merupakan salah satu contoh industri kecil rumah tangga yang jenis usahanya adalah menawarkan jasa pengiriman pulsa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Hal ini ditunjang dengan pesatnya telekomunikasi yang terjadi saat ini. Counter pulsa merupakan peluang usaha yang mengutamakan letak dan strategis untuk mendapatkan keuntungan yang sebanding dengan menggunakan modal yang dikeluarkan. Kebiasaan mencatat yang dilakukan oleh usaha kecil yang sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatan laporan keuangan secara lengkap dan rapi tentunya dengan format yang sederhana. Oleh karena itu penelitian ini mengedepankan pentingnya kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan pada pelaku usaha konter pulsa dengan standar akuntansi

Objek penelitian yaitu pada konter Bima Cell, konter ini menjual pulsa dan aksesoris hp. Selama ini sistem pencatatan keuangan yang digunakan pada konter pulsa Bima Cell yaitu pencatatan penjualan dan pencatatan persediaan barang harian, pada pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara aplikasi sehingga dalam melayani banyak pembeli dibutuhkan ketrampilan yang cepat sehingga memiliki peluang resiko yang besar dalam kesalahan pencatatan. Selain itu sistem penjualan kredit pada konter pulsa Bima Cell kurang akurat karena belum memiliki mesin EDC sehingga tidak ada bukti transaksi seperti nota penjualan untuk dijadikan dokumen.

Dalam hal persediaan barang seperti aksesoris hp dan kartu perdana karyawan sering merasa kesulitan dalam mengelola persediaan karena sering terjadi ketidasamaan antara stok fisik dengan stok yang ada di aplikasi.

Peranan sistem akuntansi sangat besar dalam upaya pelayanan. Melalui penerapan sistem informasi diharapkan mampu membantu para pihak agar tetap melakukan yang terbaik bagi usahanya. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dimana proses pencatatan akuntansi, penjualan dan pengendalian persediaan adalah langkah utama usaha untuk mengendalikan dan menjalankan usahanya agar dapat mengatur arus kas sehingga menghasilkan keuntungan skaligus menjaga stabilitas usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan sebagai dasar pengambilan keputusan pada perusahaan sehingga menjadikan sebagai bahan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Pada Counter Bima Cell Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman penerapan sistem informasi Akuntasi penjualan pada usaha konter pulsa Bima Cell?
2. Bagaiman penerapan sistem informasi Akuntasi Persediaan pada usaha konter pulsa Bima Cell?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada usaha konter pulsa Bima Cell
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan pada usaha konter pulsa Bima Cell

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Industri Kecil Rumahan

Penerapan akuntansi yang dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan yang ditawarkan, dan diharapkan pengelola dapat mengelola unit usaha menjadi lebih profesional.

2. Bagi Universitas

Memperbanyak kasanah ilmiah pada perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sehingga dapat digunakan referensi bagi mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu akuntansi terutama aspek pencatatan transaksi di industri kecil rumahan serta meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Fokus pada penelitian ini agar lebih efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memiliki batasan-batasan yaitu pencatatan keuangan

counter pulsa Bima Cell Surabaya, Jenis transaksi dicounter pulsa Bima Cell Surabaya.